

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilaksanakan di SDN PUCUNG III, yang beralamat di Jl. Raya Cikampek-Parakan Desa Pucung, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, dan penelitian ini difokuskan pada siswa seluruh guru SDN PUCUNG III. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Oktober.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini adalah suatu proses yang dimulai dengan observasi berupa administrasi publik dalam bentuk penghimpunan data awal. Selanjutnya pengkajian teori dan formulasi kerangka teori, pengajuan hipotesis, analisis dan di akhiri dengan kesimpulan.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Pendekatan kuantitatif akan diterapkan karena telah terdapat teori yang melandasi penelitian ini, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yakni teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan yang hendak diteliti. Langkah selanjutnya setelah menentukan jenis dan sumber data

adalah menentukan target yang akan disurvei yakni populasi target. Populasi target adalah sekelompok orang yang mempunyai pengetahuan dan pandangan serta mampu memberikan tanggapan terhadap isi survei. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi adalah guru-guru SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang berjumlah 35 orang guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah guru di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Sampel pada penelitian ini adalah beberapa guru yang mengajar di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang sebanyak 32 orang guru (sampel jenuh). Karena para responden (guru) inilah yang memiliki gambaran sosok kepala sekolahnya dan sudah sejauh mana para guru tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Akhirnya dari 35 orang guru yang ada di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, peneliti mengambil beberapa guru sebagai sampel berdasarkan pertimbangan di atas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Ada dua sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa data NUPTK SDN PUCUNG III dan data sekunder berupa data hasil pengisian kuisisioner. Berikut dijelaskan secara lengkap.

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer ini khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang profil sosial dan

identifikasi responden, berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan sosial seperti : usia, jabatan, pendidikan terakhir, dan masa kerja dari seluruh karyawan pada SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Data primer ini juga diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuisisioner kepada para responden (guru) pada SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data pendidik dan tenaga kependidikan di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran angket atau kuisisioner. Teknik kuisisioner dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data primer dari para responden yang terpilih menjadi sampel penelitian. Kuisisioner penelitian disusun dengan cara mengajukan pertanyaan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian.

Kuisisioner ini disusun berdasarkan tujuan yang akan kita capai oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang dibuat berdasarkan hasil identifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner. Pada penelitian ini ada dua variabel yang menjadi fokus pertanyaan yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan kinerja guru. Selanjutnya kedua variabel ini diturunkan menjadi beberapa dimensi. Terakhir adalah menjabarkan setiap dimensi menjadi

indicator-indikator yang lebih spesifik dan tunggal. Berdasarkan penjabaran indikator-indikator ini terbentuk sebanyak 28 pertanyaan yang akan diajukan kepada para responden atau sampel penelitian.

Skala yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi salah satu diantaranya adalah skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dipilah menjadi beberapa dimensi, kemudian masing-masing dimensi dipilah menjadi beberapa indikator variabel. Selanjutnya indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dengan kalimat pertanyaan. Jawaban dari bentuk kuisioner yang akan dibentuk oleh peneliti menggunakan skala likert 1-5 (selalu=5, sering=4, kadang-kadang=3, hampir tidak pernah (jarang)=2, dan tidak pernah=1).

E. Teknis Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Pengujian Validitas Data

Pengujian validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrument atau alat pengumpul data dalam mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan. Suatu instrument dikatakan valid, bila instrument tersebut mampu mengukur apa saja yang harus diukurnya dan mampu mengungkap apa yang ingin diungkap (Sutrisno Hadi, 2013).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. (Ghozali, 2015).

b. Pengujian Reliabilitas Data

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

a. Analisis Statistik Dekriptif

Analisis statistik dekriptif adalah analisis data penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Analisis statistik dekriptif dalam penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang mengarah kepada gambaran variabel yang diteliti, sehingga karakteristik yang dimiliki oleh data tersebut dan gambaran empiris tentang variabel yang diteliti dapat dipahami.

Kedua variabel yang akan diukur yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan kinerja guru mula-mula akan ditampilkan secara terpisah dengan diagram batang. Kemudian akan dihitung mean, modus, dan mediannya untuk melihat seperti apa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN PUCUNG III, dan seberapa baik kinerja guru di SDN PUCUNG III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis data yang digunakan dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil pengujian hipotesis inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi.

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik kolerasi. Terdapat berbagai macam teknik kolerasi. Dalam penelitian ini data yang akan dikolerasikan berbentuk interval, untuk itu teknik kolerasi yang digunakan adalah kolerasi *Pearson Product Moment*. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis asosiatif, yang terdiri atas dua kolerasi sederhana dan satu kolerasi ganda.

